

Pelaku Bursa Berjangka Komoditi Optimistis

Tanggal : Sabtu , 26 Desember 2020
Media : Koran Jakarta
Halaman : 4
Wartawan : Ant, E-10
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*)
Rubrik : Ekonomi
Topik : Transaksi Perdagangan Berjangka

Prospek 2021

Pelaku Bursa Berjangka Komoditi Optimistis

JAKARTA - Pelaku industri berjangka komoditi optimistis menyambut prospek bisnis pada 2021. Keyakinan itu didasarkan pada capaian positif pada tahun ini dengan pecahnya rekor transaksi sepanjang sejarah yang didorong oleh sejumlah faktor internal dan eksternal.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) Fajar Wibhiyadi mengatakan adanya peningkatan transaksi di perdagangan berjangka komoditi sepanjang 2020 membuktikan industri ini cukup tahan terhadap guncangan.

"Kita lihat pertumbuhan

ekonomi nasional maupun global pada 2020 mengalami kontraksi yang cukup tajam. Pencapaian ini tentunya juga membuktikan investasi di perdagangan berjangka komoditi telah menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat dalam menentukan alternatif dalam berinvestasi," katanya dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Rabu (23/12).

Merilis data dari JFX, di tengah pandemi Covid-19 sampai dengan pertengahan Desember 2020 ini, total transaksi tercatat sebesar 9.023.951,21 Lot. Pencapaian volume tran-

saksi ini telah memecahkan rekor atas pencapaian transaksi tertinggi dalam sejarah selama 20 tahun beroperasi. Total volume transaksi tersebut terdiri dari transaksi Multilateral adalah sebanyak 1.617.55 lot dan Bilateral sebesar 7.406.396,21 Lot.

Sebelumnya, rekor transaksi tertinggi di Bursa Berjangka Jakarta terjadi pada 2019 dengan volume transaksi sebesar 7,94 juta Lot. Pencapaian volume transaksi yang terjadi pada 2020 memberikan optimisme bagi Bursa Berjangka Jakarta dan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) untuk menda-

patkan kinerja yang lebih baik tahun depan.

Selain pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan mulai tumbuh positif, secara global ekonomi pun mulai bergerak pasca Covid-19 melanda hampir semua negara di dunia.

Siapkan Inovasi

Beberapa waktu lalu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan pada 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia ada di 5 persen. Sedangkan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia ada di 6,1 persen.

Sementara itu, Direktur Utama Bursa Berjangka Jakarta (JFX) Paulus Lumintang menambahkan, untuk 2021, perusahaan sangat optimistis industri perdagangan berjangka komoditi akan tumbuh lebih baik lagi dibandingkan 2020. "Selain mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang ada, Bursa Berjangka Jakarta senantiasa menyiapkan inovasi-inovasi produk berupa kontrak-kontrak baru yang akan memenuhi kebutuhan dan diminati pasar. Untuk 2021, kami menargetkan volume transaksi bisa mencapai 10 juta lot," katanya. ■ Ant/E-10